

EDISI : KAMIS, 12 MEI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (April) : 6,75%
 Inflasi (April) : -0,45% (mom) & 3,60% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 107,711 Miliar
 (per April 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.271  0,46%
 (Kurs JISDOR pada 11 Mei 2016)

STOCK MARKET

11 Mei 2016

IHSG : **4.799,96 (+0,77%)**
 Volume Transaksi : 6,419 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,403 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,275 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,172 Triliun

BOND MARKET

11 Mei 2016

Ind Bond Index : **201,0121  -0,00%**
 Gov Bond Index : **198,5493  0,00%**
 Corp Bond Index : **210,2535  -0,04%**

YIELD SUN MARKET

| Tenor | Seri | Rabu 11/5/16 (%) | Selasa 10/5/16 (%) |
|-------|--------|------------------------|--------------------------|
| 5,18 | FR0053 | 7,4717 | 7,4672 |
| 10,36 | FR0056 | 7,7199 | 7,7329 |
| 15,02 | FR0073 | 7,9450 | 7,9576 |
| 20,02 | FR0072 | 7,9661 | 7,9680 |

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 11 Mei 2016

| Jenis | Produk | Acuan | Selisih |
|------------------|---|-------------------------|---------------|
| Saham | PNM Ekuitas Syariah +0,89% | IRDSHS +1,03% | -0,14% |
| | Saham Agresif +1,61% | IRDSH +0,81% | +0,80% |
| | PNM Saham Unggulan +1,18% | IRDSH +0,81% | +0,37% |
| Campuran | PNM Syariah +0,58% | IRDCPS +0,70% | -0,12% |
| Pendapatan Tetap | PNM Dana Sejahtera II -0,01% | IRDPT +0,00% | -0,01% |
| | PNM Amanah Syariah +0,00% | IRDPTS -0,01% | +0,01% |
| | PNM Dana Bertumbuh +0,02% | IRDPT +0,00% | +0,02% |
| Pasar Uang | PNM PUAS +0,02% | IRDPU -0,01% | +0,03% |
| | PNM DANA TUNAI +0,02% | IRDPU -0,01% | +0,03% |
| | PNM Pasar Uang Syariah +0,04% | IRDPU -0,01% | +0,05% |
| | Money Market Fund USD +0,00% | IRDPU -0,01% | +0,01% |

Spotlight News

- Untuk mempercepat penyerapan belanja modal di daerah, pemerintah mereformulasi penyaluran pos transfer ke daerah melalui Dana Alokasi Khusus berdasarkan Instruksi Presiden
- S&P memberi sinyal untuk menaikkan peringkat investasi Indonesia yang saat ini masih di level BB+ menjadi investment grade mengingat pemerintah sudah melakukan banyak perbaikan seperti yang disyaratkan S&P
- Bank sentral Eropa meminta seluruh bank yang ada di zona euro untuk menyiapkan skema dan strategi usaha baru bila Inggris akhirnya keluar dari Uni Eropa (Brexit) dalam referendum pada 23 Juni nanti, karena operasi bank-bank tersebut dinilai memiliki pengaruh sistemik pada sektor perbankan di Uni Eropa dan Inggris.
- Meski pemerintah gencar memulai proyek sejak awal tahun ini, penarikan kredit korporasi masih berjalan lambat dan pembiayaan korporasi dari pasar obligasi pun relatif sepi
- Penempatan dana pensiun pada instrumen surat utang negara melonjak 40,79% menjadi Rp43,98 triliun per Maret 2016 karena pengaruh pemenuhan kuota minimal kepemilikan SBN dan DPLK mengurangi bobot portofolio di deposito berjangka
- Waskita Karya Tbk pada tahun ini membidik Rp8 triliun dari divestasi sekitar 30-40% saham di Waskita Toll Road dan penawaran umum saham perdana Waskita Beton Precast

Economy

1. IDB Lanjutkan Komitmen Biayai Sejumlah Proyek US\$5 Miliar

Bank Pembangunan Islam (IDB) akan melanjutkan komitmen membiayai sejumlah proyek di Indonesia senilai 5 miliar dollar Amerika Serikat dalam lima tahun mendatang. Saat ini, IDB memiliki komitmen pembiayaan 987,54 juta dollar AS.. (Kompas)

2. Akselerasi Penyerapan, DAK Inpres Diusulkan

Untuk mempercepat penyerapan belanja modal di daerah, pemerintah mereformulasi penyaluran pos transfer ke daerah melalui Dana Alokasi Khusus berdasarkan Instruksi Presiden atau DAK Inpres. Ada tiga sektor yang diusulkan (Bisnis Indonesia/Kompas)

3. S&P Beri Sinyal Peringkat Indonesia jadi Layak Investasi

Lembaga pemeringkat internasional S&P memberi sinyal untuk menaikkan peringkat investasi Indonesia yang saat ini masih di level BB+ menjadi investment grade mengingat pemerintah sudah melakukan banyak perbaikan seperti yang disyaratkan S&P. (Investor Daily)

Global

1. Bank-bank Eropa Diminta Bersiap Antisipasi Brexit

Bank sentral Eropa meminta seluruh bank yang ada di zona euro untuk menyiapkan skema dan strategi usaha baru bila Inggris akhirnya keluar dari Uni Eropa (Brexit) dalam referendum pada 23 Juni nanti, karena operasi bank-bank tersebut dinilai memiliki pengaruh sistemik pada sektor perbankan di Uni Eropa dan Inggris. (Bisnis Indonesia)

2. Laba Toyota Akan Merosot Akibat Penguatan Yen

Toyota Motor Corp mengingatkan laba bersih tahunan akan turun sekitar 30% akibat penguatan nilai tukar yen terhadap dollar AS maupun pelambatan ekonomi di China dan pasar negara berkembang lainnya. (Investor Daily)

Industry

1. Cukai Plastik Kemasan Tekan Daya Saing

Sebanyak 16 asosiasi produsen dan pengguna plastik di Indonesia menolak wacana peneanan cukai plastik kemasan. Kebijakan tersebut dinilai tidak sesuai prinsip Undang-Undang Cukai. peneanan cukai kemasan plastik juga akan merugikan konsumen serta menurunkan daya saing industri hulu dan hilir pengguna plastik. (Kompas)

2. Sektor Ritel Lebih Cepat Bangkit

Usaha properti ritel di Jakarta tahun ini berpeluang bangkit lebih cepat ketimbang usaha properti lainnya. Meski demikian, muncul tren pergeseran konsep pusat perbelanjaan seiring persaingan dengan model perdagangan elektronik atau e-dagang. Tahun ini pasar property Indonesia, khususnya Jakarta masih tetap memiliki prospek pertumbuhan yang menarik. (Kompas/Investor Daily)

3. Kredit Korporasi Masih Tersendat

Meski pemerintah gencar memulai proyek sejak awal tahun ini, penarikan kredit korporasi masih berjalan lambat dan pembiayaan korporasi dari pasar obligasi pun relatif sepi. (Bisnis Indonesia)

4. Porsi Investasi Dapen di SBN Melesat

Penempatan dana pensiun pada instrumen surat utang negara terus melonjak 40,79% menjadi Rp43,98 triliun per Maret 2016 karena selain pengaruh pemenuhan kuota minimal kepemilikan SBN, juga industri DPLK mengurangi bobot portofolio di deposito berjangka seiring tidak menarik lagi tingkat imbal hasilnya. (Bisnis Indonesia)

5. Bunga Deposito Masih Berpeluang Turun

LPS menilai suku bunga deposito perbankan masih berpeluang turun 10-20 bps meski Bank Indonesia tidak menurunkan suku bunga acuannya. LPS masih mengaji kemungkinan untuk kembali menurunkan bunga penjaminan (LPS Rate). (Investor Daily)

Market

1. IHSG Berpotensi Lanjutkan Penguatan

Kinerja IHSG diprediksi masih berpotensi untuk melanjutkan tren penguatan pada perdagangan hari ini yang didukung sentimen paket kebijakan ekonomi dan masuknya dana asing. (Investor Daily)

Corporate

1. WSKT Bakal Kantongi Rp8 Triliun

Waskita Karya Tbk pada tahun ini membidik Rp8 triliun dari divestasi sekitar 30-40% kepemilikan saham di Waskita Toll Road dan penerbitan saham baru satu anak usaha lainnya melalui penawaran umum saham perdana Waskita Beton Precast. (Bisnis Indonesia)

2. Anak Usaha Krakatau Steel Diversifikasi Produk

Krakatau Steel Tbk melalui anak usahanya Krakatau Posco akan menambah lini produknya ke hilir dengan memproduksi hot rolled coil dan cold rolled coil agar produknya lebih mudah diserap pasar. (Bisnis Indonesia)

3. ADHI Raih Kredit Rp7,5 Triliun dari BRI

Adhi Karya Tbk mengamankan pendanaan melalui kredit dari BRI senilai Rp7,5 triliun untuk membiayai kebutuhan belanja modal tahun ini sebesar Rp5 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. DMAS Optimistis Lampau Target

Puradelta Lestari Tbk optimistis target penjualan lahan industri tahun ini akan melampaui target 50 hektare, mengingat ada lima investor yang dibidik perseroan dimana sekitar 70-80% dari target ini akan terealisasi pada semester I/2016. (Bisnis Indonesia)

5. TBIG Terbitkan Obligasi Rp5 Triliun

Tower Bersama Infrastructure Tbk. tengah memproses emisi obligasi berkelanjutan senilai Rp5 triliun untuk refinancing utang dan berencana masuk ke pasar utang internasional dengan menerbitkan obligasi dollar AS senilai US\$500 juta. (Bisnis Indonesia)

6. PBRX Perbesar Kapasitas Produksi

Pan Brothers Tbk menggulirkan ekspansi bisnis senilai US\$12 juta dengan mengakuisisi dua pabrik milik Berkah Indo Garment dan membangun pabrik baru milik anak usaha Theodore Pan Garmino untuk mendongkrak kapasitas produksi menjadi 90 juta potong pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

7. SSMS Akuisisi Kebun Sawit 30 Ribu Ha

Sawit Sumbermas Sarana Tbk kembali membidik akuisisi kebun kelapa sawit seluas 30 ribu hectare yang akan dibiayai dari dana pinjaman bank. (Bisnis Indonesia)

8. PGAS Perkiraan Kinerja 2016 Tumbuh Flat

Perusahaan Gas Negara Tbk memperkirakan kinerja perseroan tahun ini akan tumbuh melandai di level single digit karena sejumlah faktor seiring kinerja kuartal I/2016 yang belum mengalami peningkatan signifikan. (Bisnis Indonesia)

9. WIKA, PGN dan Angkasa Pura Ekspansi PLTG Rp3 Triliun

Angkasa Pura II bersama dengan Perusahaan Gas Negara Tbk dan Wijaya Karya Tbk membentuk perusahaan patungan dalam rangka ekspansi pembangkit listrik tenaga gas berkapasitas 150 MW di bandara Soekarno Hatta dengan nilai investasi Rp3 triliun. (Investor Daily)

10. Malindo Diprediksi Pertahankan Kenaikan Laba

Malindo Feedmill Tbk (MAIN) diproyeksikan mampu mempertahankan pertumbuhan laba bersih hingga akhir tahun ini yang ditopang oleh penurunan beban keuangan dan tren peningkatan penjualan menjelang Lebaran. Tahun ini MAIN menganggarkan capex Rp400-500 miliar untuk pengembangan bisnis. (Investor Daily)